

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini begitu cepat dan telah memasuki di segala aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan perkembangan teknologi dari waktu ke waktu penggunaan sistem informasi yang masih bersifat manual (*paper based*) menjadi terkomputerisasi, dengan begitu perkembangan teknologi yang ada membuat pekerjaan manusia lebih efektif dan efisien.

Pada perkembangan teknologi informasi yang pesat, kebutuhan data sebagai bahan membuat informasi akan semakin terus bertambah. Perkembangan teknologi informasi mempunyai banyak manfaat, terlebih untuk menyelesaikan permasalahan pada lembaga pendidikan. Penerapan sistem informasi praktik kerja lapangan dirancang untuk meningkatkan peforma kegiatan pendaftaran praktik kerja lapangan, dikarenakan pada penerapan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi diharapkan hasil akhirnya adalah memberikan solusi serta mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan akurat.

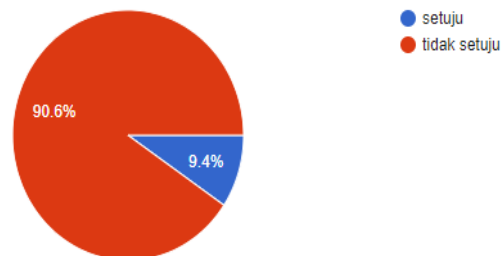
Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat diperlukan dalam mengembangkan pengetahuan mahasiswa untuk mengetahui permasalahan di dunia kerja. Salah satu yang terkait adalah mata kuliah, dimana pada saat dibangku kuliah mahasiswa telah mempelajari deskripsi teoritis dan analisis dari sudut pandang bidang studi yang bersangkutan, serta memberikan atau menjelaskan alternatif pemecahannya dalam bentuk laporan untuk diseminarkan, oleh karena itu mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan PKL selain perkuliahan dan praktikum.

Sistem informasi praktik kerja lapangan pada Insitut Teknologi Telkom Purwokerto masih dikelola secara manual (*paper based*), dari mulai melakukan pengisian formulir pendaftaran sampai dengan mendapatkan surat rekomendasi PKL dari institutsi untuk diberikan kepada perusahaan yang akan dituju.

Pada proses layanan PKL di Institut Teknologi Telkom Purwokerto saat ini yang dikelola secara manual (*paper based*) berdasarkan hasil kuesioner dinilai belum efisien oleh mahasiswa, karena pada proses PKL saat ini melalui langkah-langkah yang panjang. Proses pertama mahasiswa meminta formulir pendaftaran kepada gugus PKL, setelah itu mahasiswa mengembalikan formulir yang sudah diisi tersebut kepada gugus PKL beserta berkas-berkas yang dibutuhkan pada formulir tersebut. Proses selanjutnya mahasiswa menunggu konfirmasi dari gugus PKL bahwa surat rekomendasi tersebut sudah bisa diambil pada gugus PKL, kemudian mahasiswa mengambil surat rekomendasi PKL tersebut di gugus PKL. Menurut data yang diperoleh bahwa mahasiswa yang mengatakan tidak setuju atas proses pengelolaan administrasi ini sudah efisien sebanyak 90,6% dan yang mengatakan setuju sebanyak 9,4% dari 53 responden.

Proses pengelolaan administrasi PKL saat ini sudah efisien

53 responses

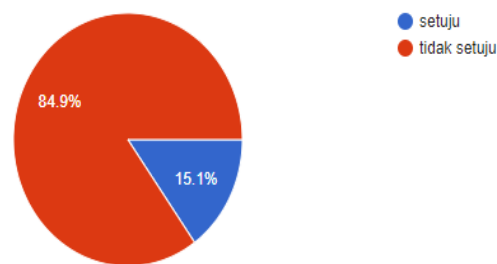


Kemudian berdasarkan 53 responden yang merupakan mahasiswa dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang sudah merasakan layanan PKL saat ini menyatakan bahwa mahasiswa tidak setuju sudah mendapatkan informasi yang tepat pada proses pengelolaan administrasi PKL dalam permasalahan pelayanan PKL saat ini berdasarkan data yang didapat dari kuesioner, mahasiswa masih kesulitan untuk mendapatkan informasi PKL, yang pertama untuk mengetahui surat rekomendasi PKL sudah bisa diambil atau belum, selanjutnya untuk mengetahui pendaftaran terakhir untuk pendaftaran PKL. Pada proses pelayanan PKL saat ini untuk mendapatkan informasi pada permasalahan tersebut masih belum

menggunakan satu wadah dan menggunakan sosial media (*facebook*) sebagai sarana untuk memberikan informasi. Berdasarkan hasil kuesioner mahasiswa yang menyatakan tidak setuju sudah mendapatkan informasi yang tepat pada proses pengelolaan administrasi PKL sebesar 84,9% sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 15,1%

Sudah mendapatkan informasi yang tepat pada proses pengelolaan administrasi PKL saat ini

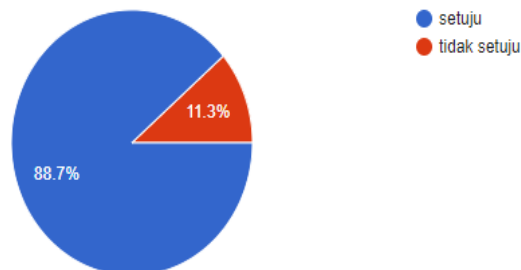
53 responses



Berdasarkan hasil data kuesioner awalan tahap selanjutnya yang berisi apakah proses pengelolaan administrasi PKL saat ini menyulitkan mahasiswa, kemudian sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju sebanyak 88,7% bahwa pada proses pengelolaan administrasi PKL saat ini masih menyulitkan mahasiswa, dimana mahasiswa pada proses layanan PKL tersebut masih melalui proses yang panjang untuk mendapatkan surat rekomendasi PKL dan mahasiswa berulang kembali ke kampus untuk mendapatkan surat rekomendasi PKL tersebut. Mahasiswa juga kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait pendaftaran PKL yang tidak menjadi satu wadah untuk sarana informasi PKL. Mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan proses pengelolaan administrasi PKL saat ini menyulitkan mahasiswa sebesar 11,3%.

Proses pengelolaan administrasi PKL saat ini menyulitkan mahasiswa

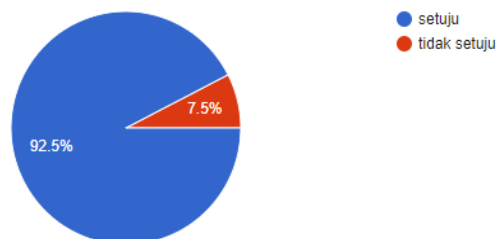
53 responses



Dengan permasalahan tersebut maka dibuat sebuah sistem informasi PKL yang sudah terkomputerisasi dan bisa diakses secara online. Mahasiswa menyatakan setuju sebesar 92,5% dengan hasil data bahwa proses pengelolaan administrasi PKL saat ini dibuat terkomputerisasi dan bisa diakses secara online. Kemudian mahasiswa yang menyatakan tidak setuju bila proses layanan PKL dibuat online sebesar 7,5%.

Setujukah anda jika proses pengelolaan administrasi PKL saat ini dibuat terkomputerisasi dan bisa diakses secara online

53 responses



Maka untuk memperbaiki pengelolaan PKL yang sudah berjalan saat ini penulis membuat sistem informasi Praktik Kerja Lapangan berbasis *website*. **Rancang Bangun Sistem Informasi Praktik Kerja Lapangan di Institut Teknologi Telkom Purwokerto Berbasis *Website* menggunakan Metode *Rapid Application Development*** merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk memperbaiki sistem yang sudah berjalan saat ini dengan pengelolaan manual

yang dibuat menjadi berbasis *website*, dengan bermaksud untuk mempermudah mahasiswa, gugus praktik kerja lapangan dan dosen pembimbing di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Terlebih dengan *website* pengguna dapat menggunakan pada komputer, komputer jinjing dan telepon genggam. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi praktik kerja lapangan yang berfungsi untuk mempercepat proses pendaftaran dan mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi PKL yang terstruktur.

Sistem informasi Praktik Kerja Lapangan menggunakan metode RAD. Metode RAD sebagai salah satu alternatif dari metode SDLC (*System Development Life Cycle*) belakangan ini sudah banyak yang menerapkannya untuk mengatasi keterlambatan yang terjadi apabila menggunakan metode konvensional. Metode RAD sesuai untuk menghasilkan sistem perangkat lunak dengan kebutuhan yang mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya. Metode RAD merupakan pendekatan berorientasi objek untuk menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi dan proses agar sesegera mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak tersebut secara tepat dan cepat. Metode ini sangat mementingkan keterlibatan pengguna dalam proses analisis dan perancangannya, dan dengan demikian dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan secara nyata dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna sistem [1].

Memilih metode RAD karena metode RAD selalu berinteraksi dengan pengguna dalam proses analisis dan perancangan pada *website*, sehingga meminimalisir kesalahan pada sistem yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Pengujian kualitas sistem menggunakan model WebQEM (*Web Quality Evaluation Method*) dimana yang diujikan adalah *functionality*, *efficiency*, *reliability* dan *usability*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah pembuatan sistem informasi PKL di Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang berbasis *website* menggunakan metode RAD.

1. Proses Pengelolaan administrasi PKL pada saat ini belum efisien
2. Mahasiswa belum mendapatkan informasi yang tepat pada proses pengelolaan administrasi PKL.
3. Proses pengelolaan administrasi PKL menyulitkan mahasiswa.
4. Proses pengelolaan administrasi PKL dibuat terkomputerisasi dan bisa diakses secara online, sehingga dapat memudahkan pengguna (admin, gugus PKL, dosen pembimbing dan mahasiswa).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar penelitian tidak meluas dari pembahasan yang di maksud, maka dibuatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berbasis *website*.
2. Pada saat mengisi formulir pendaftaran praktik kerja lapangan hanya dapat digunakan pada mahasiswa yang sudah memiliki nilai IPK minimal 2,5.
3. Mahasiswa hanya dapat mendaftarkan satu kali sampai menunggu jawaban dari perusahaan, jika ditolak oleh perusahaan tersebut mahasiswa meminta akun kembali kepada admin.
4. Hasil sistem yang dibuat hanya sebagai *prototype* dasar sistem yang dapat di kembangkan kembali.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk membangun sebuah rancangan sistem informasi sesuai dengan alur bisnis yang dibutuhkan.
2. Untuk merancang sistem informasi praktik kerja lapangan yang menggunakan metode RAD.
3. Untuk menunjang dalam pelayanan PKL di Institut Teknologi Telkom Purwokerto maka sistem informasi dibuat secara *online*.
4. Merancang bangun sistem informasi layanan PKL yang meningkatkan efesiensi dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem praktik kerja lapangan dapat mendigitalisasi pendaftaran PKL yang bertujuan untuk mempermudah pendaftaran PKL secara online.
2. Sistem praktik kerja lapangan telah berhasil memberikan informasi menjadi satu wadah sehingga mempermudah penggunaanya yaitu gugus PKL, dosen pembimbing dan mahasiswa.
3. Meningkatkan efektivitas waktu kerja.
4. Dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan pengembangan dan implementasi sistem informasi praktik kerja lapangan, sehingga dikemudian hari sistem informasi untuk memudahkan manajemen praktik kerja lapangan semakin berkembang dan lebih efektif